

**FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL DALAM TRADISI SINOMAN DI
PADUKUHAN WARUNGPRING KALURAHAN MULYODADI
KAPANEWON BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Disusun Oleh :
Tri Kurniati
NIM 19107020009**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-525/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL DALAM TRADISI SINOMAN DI PADUKUHAN
WARUNGPRING KALURAHAN MULYODADI KAPANEWON
BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI KURNIATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020009
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Yayan Suryana, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 647d7e5c4f8a2



Penguji I
Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6476ef3b56958



Penguji II
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647d4997dd443



Yogyakarta, 16 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647f22fdce424

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Kurniati
NIM : 19107020009
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 April 2023

Yang menyatakan



Tri Kurniati

NIM 19107020009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi
saudara:

Nama : Tri Kurniati
NIM : 19107020009
Prodi : Sosiologi
Judul : Faktor Perubahan Sosial Dalam Tradisi Sinoman Di Padukuhan
Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro
Kabupaten Bantul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
sarjana strata satu sosial.

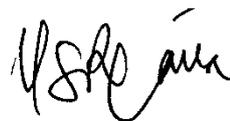
Dengan ini saya mengharap saudara tersebut segera dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 April 2023

Pembimbing,



Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag

NIP. 19701013 199803 1 008

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian tradisi sinoman merupakan tradisi yang sudah turun temurun ada sejak lama yang diwariskan dari generasi ke generasi yang dilakukan oleh pemuda yang tugasnya yaitu menyajikan makanan dan minuman kepada tamu undangan pada acara hajatan pernikahan, pengajian, dan acara kematian. Tradisi sinoman tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan tidak hilang tradisinya. Akan tetapi seiring berjalannya waktu terdapat perubahan sosial dalam tradisi sinoman sehingga hal tersebut menjadikan sebagai sebuah tantangan bagi masyarakat Padukuhan Warungpring. Hal ini peran masyarakat sangat penting untuk mencari solusi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan tradisi sinoman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu tokoh masyarakat, koordinator sinoman, dan beberapa anggota sinoman yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Penelitian ini menggunakan landasan teori perubahan sosial oleh Selo Soemardjan yang menganalisis faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman menjadi dua faktor yaitu faktor internal yang bersumber dari masyarakat itu sendiri dan faktor eksternal dari luar masyarakat lain.

Hasil dari penelitian adalah terdapat beberapa faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman yang dialami oleh masyarakat yaitu lemahnya regenerasi, pemuda lebih memilih bermain *gadget*, dan kecenderungan budaya praktis. Selain itu faktor yang melatarbelakangi berkurangnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan sinoman yaitu membagi waktu antara kerja, sekolah, dan sinoman, dan kurangnya kesadaran pemuda. Upaya yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankan tradisi sinoman yaitu dengan mengadakan pelatihan sinoman.

Kata Kunci : Perubahan Sosial, Tradisi, Sinoman

MOTTO

“Rasa syukur mengubah apa yang kita miliki menjadi cukup”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Saya Sendiri
2. Ibu dan Bapak Saya, Serta Seluruh Keluarga Saya
3. Prodi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Dan untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi skripsi agar menjadi lebih baik lagi. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada seluruh pihak yang membantu dari awal sampai akhir proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan doa, nasihat, dan semua perjuangan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. Sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Muryanti S.Sos, MA. Sebagai Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Yayan Suryana, M.Ag., Sebagai Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, semangat, bimbingan, pengarahan, dan masukan sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., P.h.D. Sebagai Dosen Penasihat Akademik.

6. Seluruh dosen yang mengajar di Prodi Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman sekaligus memberikan motivasi dan memberikan membekali penulis agar menjadi orang yang berguna dan sukses.
7. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
8. Teman-teman Prodi Sosiologi angkatan 2019 terima kasih atas bantuan, saran dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman penulis yang memberikan semangat dan dorongan dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Semua anggota sinoman dan masyarakat Padukuhan Warungpring yang telah meluangkan waktunya memberikan informasi dalam penelitian ini, dan selalu memberikan semangat dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang dan semangat untuk sampai di titik ini dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman. Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta , 10 April 2023

Penulis,



Tri Kurniati

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Landasan Teoritis | 12 |
| G. Metode Penelitian..... | 21 |
| H. Sistematika Penulisan | 28 |
| BAB II | 30 |
| PADUKUHAN WARUNGPRING BERBUDAYA..... | 30 |
| A. Kondisi Umum Padukuhan | 30 |
| B. Kondisi Sosial, Budaya, Agama | 33 |
| C. Profil Sinoman Padukuhan Warungpring | 39 |
| D. Tradisi Sinoman Padukuhan Warungpring..... | 40 |
| BAB III..... | 45 |
| FAKTOR PERUBAHAN SOSIAL DALAM TRADISI SINOMAN DI PADUKUHAN WARUNGPRING KALURAHAN MULYODADI KAPANEWON BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL..... | 45 |
| A. Tradisi Sinoman Menurut Masyarakat Padukuhan Warungpring..... | 46 |
| B. Faktor Perubahan Sosial Dalam Tradisi Sinoman Di Padukuhan Warungpring..... | 49 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Lemahnya Regenerasi | 49 |
| 2. Pemuda Lebih Memilih Bermain <i>Gadget</i> | 50 |
| 3. Kecenderungan Budaya Praktis..... | 52 |
| C. Faktor yang Menyebabkan Berkurangnya Keterlibatan Pemuda Dalam Sinoman..... | 54 |
| 1. Membagi Waktu Antara Kerja, Sekolah, dan Sinoman | 54 |
| 2. Kurangnya Kesadaran Pemuda..... | 56 |
| D. Upaya yang dilakukan Masyarakat Untuk Mempertahankan Tradisi Sinoman..... | 58 |
| BAB IV | 60 |
| PERUBAHAN SOSIAL TRADISI SINOMAN DI PADUKUHAN WARUNGPRING KALURAHAN MULYODADI KAPANEWON BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL..... | 60 |
| A. Perubahan Dunia Kerja | 60 |
| B. Munculnya Cara Baru Dalam Acara Hajatan..... | 63 |
| C. Perkembangan Teknologi | 65 |
| BAB V..... | 69 |
| PENUTUP..... | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran..... | 70 |
| C. Kendala Penelitian | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72 |
| CURRICULUM VITAE..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 77 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Interview Guide

Lampiran II : Transkrip Wawancara

Lampiran III : Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Tradisi sinoman berasal dari Jawa yang telah bermula sejak abad ke-14. Tradisi sinoman dilakukan ketika ada acara hajatan, acara keagamaan, upacara kematian, dan acara besar lainnya.¹ Tradisi secara bahasa latin yaitu lanjutan atau adat, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dipraktikan sejak lama dan merupakan kehidupan sekelompok orang yang sebagian besar berasal dari negara, budaya, waktu yang sama.²

Tradisi biasanya masih dipandang sebagai metode atau model terbaik, tetapi tidak ada alternatif lain yang dibangun dari filosofi kehidupan. Jauh sebelum agama muncul, masyarakat memiliki citra diri. Lingkungan alam gaib merupakan hal-hal yang mempengaruhi tradisi-tradisi yang dipraktikan khususnya tradisi-tradisi keagamaan tertentu. Peradaban manusia pasti akan menemukan ritual yang mengarah pada kekuatan ghaib.³

Sinoman mempunyai pengertian yaitu *sing para nom-noman* artinya pemuda yang mempunyai tujuan bersama dan gotong royong dalam

¹ Akbar Fauzi, "Tradisi Sinoman, Kearifan Lokal Masyarakat Jawa yang Sudah Mulai Pudar," Televisi Cinta Kasih, accessed January 30, 2023, <https://daaitv.co.id/DAAI-WP/tradisi-sinoman-kearifan-lokal-masyarakat-jawa-yang-sudah-mulai-pudar/>

² Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 199), hlm. 959

³ Linda Tri Retno dan Hesti Astriwandari Ambarwati, "Tradisi Sinoman Sebagai Sistem Pertukaran Sosial Di Dalam Pelaksanaan Pesta Pernikahan Adat Jawa (Studi Pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilih Kabupaten Rokan Hulu)," Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 1.1 (2014): 1-5

membantu sesama dalam kehidupan masyarakat. Kata sinoman diambil dari tembang macapat yang bermakna filosofi mengenai kehidupan manusia yang artinya sinom menggambarkan masa muda. Jadi, kegiatan sinoman dilakukan oleh pemuda yaitu membantu melayani makanan dan minuman kepada para tamu pada acara hajatan yang diselenggarakan oleh salah satu warga masyarakat.⁴

Manfaat sinoman yaitu dari segi nilai spritual maka silaturahmi dan tali persaudaraan erat, dari segi nilai sosial yaitu sebagai bentuk gotong-royong, dari segi nilai budaya pada generasi muda tetap belajar sehingga dapat mempertahankan tradisinya, dan dari segi ekonomisnya yaitu dapat membantu meringankan biaya tuan rumah karena bersifat sukarela⁵

Tradisi sinoman mempunyai dua prinsip yang menjadi dasar tradisi tersebut yaitu prinsip sukarela dan prinsip gotong-royong. Prinsip sukarela terlihat ketika sinoman dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. Prinsip gotong-royong terlihat ketika sinoman dilakukan secara asas kekeluargaan dan gotong-royong.⁶

Adanya perubahan zaman yang semakin canggih dapat mempengaruhi nilai kebersamaan yang ada dimasyarakat. Masyarakat yang dulunya saling membantu satu sama lain dan tidak menuntut harus

⁴ Imam Sutardjo, "Mutiara Budaya Jawa". Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa (Universitas Sebelas Maret, 2006).

⁵ Dina Febriani, "Tradisi Sinoman, Dilestarikan atau Hilang Tertelan Zaman," accessed January 30 2023, <https://www.kompasiana.com/dinafebrianautami0185/60f8cbc306310e2a30263d63/tradisi-sinoman-dilestarikan-atau-hilang-tertelan-zaman>

⁶ Tim Redaksi SID, "Sinoman, Tradisi Gotong-Royong Yang Masih Melekat Di Masyarakat," *Kalurahan Sidogede*, last modified 2021, accessed January 30, 2023, <https://sidogede.kec-prembun.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/82>.

mempunyai keahlian tertentu akan tetapi yang dijunjung tinggi masyarakat adalah adanya rasa solidaritas di masyarakat.

Namun, dengan seiringnya waktu yang berjalan banyak teknologi modern yang ditemukan di masyarakat hal ini tentu akan mempengaruhi kegiatan yang sudah menjadi tradisi di masyarakat akan mengalami kemunduran atau hilangnya tradisi tersebut sehingga dapat mempengaruhi nilai kebersamaan di masyarakat yang akan semakin pudar.

Perubahan sosial dan keadaan yang menentukan peran pemuda ditentukan oleh kemampuan mereka untuk mengatasi masalah yang ada di setiap jamannya, sehingga mereka menyiapkan solusi yang tepat tanpa meninggalkan informasi yang pada akhirnya dapat diatasi. Manusia selalu hidup di lingkungan yang berpranata. Artinya semua perbuatan atau tindakan manusia selalu diatur menurut suatu cara yang disepakati bersama.⁷

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan adanya uluran bantuan dari tangan orang lain. Dalam kehidupan manusia, mereka menjalani kehidupan dengan saling tolong-menolong. Adanya interaksi antar sesama sangat diperlukan agar terciptanya hubungan yang baik diantara masyarakat. Tidak adanya

⁷ Pramudyasari Nur Bintari and Cecep Darmawan, "Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 1 (2016): 57.

interaksi sosial di dalam masyarakat maka akan menimbulkan tidak terciptanya kehidupan dimasyarakat.⁸

Salah satu desa yang tergolong masih melestarikan tradisi sinoman yaitu di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Padukuhan ini berada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Padukuhan Warungpring banyak masyarakat yang sering mengadakan hajatan seperti pernikahan, pengajian, syukuran, dan masih banyak lagi. Dalam pengadaan hajatan seperti itu masyarakat akan saling tolong menolong, bergotong royong untuk membantu acara yang diselenggarakan oleh tuan rumah dengan sukarela sampai acara tersebut selesai dengan lancar.

Salah satu peran pemuda dalam berkontribusi untuk membantu melancarkan hajatan tersebut adalah gotong-royong melalui kegiatan sinoman. Banyaknya pemuda di Padukuhan tersebut di harapkan ikut andil dan turun tangan hadir untuk membantu tuan rumah. Kegiatan sinoman ini biasanya di lakukan oleh para pemuda di Padukuhan tersebut yang tugas nya adalah melayani para tamu yang datang ke acara atau hajatan tuan rumah.

Partisipasi pemuda dalam kegiatan tradisi sinoman semakin hari semakin menyusut dan berkurang. Sementara, di Padukuhan ini masih berharap tradisi sinoman dapat terus di lestarian sehingga tradisi sinoman

⁸ Slamet Hidayat, *Implementasi Solidaritas Sosial Pedagang Kaki Lima Dalam Mempertahankan Eksistensi Ekonomi Pedagang (Studi Kasus PKL Jln. Kampus Grendeng Purwokerto Utara)*, Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

tidak akan hilang. Partisipasi pemuda sangat penting untuk mempertahankan tradisi sinoman agar dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan langsung di Padukuhan Warungpring Mulyodadi Bambanglipuro Bantul terdapat fenomena pemuda yang mengikuti kegiatan tradisi sinoman keterlibatannya menurun. Hal ini dibuktikan ketika ada salah satu warga yang mempunyai hajatan yang membutuhkan peran pemuda dalam pelaksanaan kegiatan sinoman tersebut hanya beberapa pemuda tertentu saja yang datang untuk membantu sedangkan pemuda di Padukuhan tersebut bisa dikatakan masih banyak lagi.

Adanya fenomena tersebut riset ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman, faktor yang melatarbelakangi berkurangnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan sinoman, dan upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah yaitu “Apa faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul
2. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi berkurangnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankan tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah keilmuan dalam bidang kebudayaan, khususnya sosiologi kebudayaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Pemuda

Dengan adanya penelitian ini di harapkan menjadi motivasi yang membangun kepada para pemuda sehingga mereka lebih aktif ikut serta dalam kegiatan tradisi sinoman.

b. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi guna memberikan solusi untuk mempertahankan tradisi sinoman.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, masukan, dan menambah wawasan keilmuan sosiologi oleh para peneliti selanjutnya

guna memperbanyak informasi dan di jadikan bahan pertimbangan terhadap penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Fenomena di masyarakat yang akhir-akhir ini muncul yaitu menurunnya partisipasi pemuda dalam hal kegiatan yang ada di masyarakat seperti kegiatan tradisi sinoman. Partisipasi pemuda sangat dibutuhkan untuk mempertahankan tradisi masyarakat agar tetap ada dan tidak hilang. Namun, pada saat ini banyak terjadi perubahan yang menyebabkan tradisi tersebut lama kelamaan akan hilang jika tidak diperhatikan. Belakangan beberapa penelitian membahas tentang tradisi sinoman.

Berdasarkan riset terdahulu yang mengkaji mengenai tradisi sinoman yang ada di dalam masyarakat, sejauh ini setidaknya jika dikelompokkan bisa menjadi tiga kategori yakni yang pertama nilai solidaritas tradisi sinoman, kedua bagaimana perubahan tradisi sinoman dan ketiga cara mempertahankan tradisi sinoman.

Dari 3 kategori tersebut setiap kelompok memiliki nilai, perubahan, dan cara mempertahankan tradisi sinoman yang berbeda-beda. Untuk melihat nilai solidaritas kelompok bisa dengan aturan yang mengikat dan implementasi persatuan. Selain itu perubahan yang terjadi bisa dikarenakan beberapa faktor dan cara mempertahankan tradisi sinoman dengan meningkatkan apresiasi pemuda.

Kategori yang pertama riset ini meninjau beberapa kajian terdahulu yang membahas mengenai nilai solidaritas tradisi sinoman, hal ini dibuktikan dengan penelitian Ari Adi Putro Utomo⁹ dan Tri Wahono dan Sri Arifah.¹⁰ Dari dua kajian terdahulu bahwa nilai solidaritas tradisi sinoman yang dipaparkan oleh Ari temuannya menemukan tradisi sinoman memiliki aturan yang ketat yang mengikat semua anggota sinoman agar lebih peduli dan mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan nilai gotong royong.

Sedangkan menurut Tri Wahono dan Sri Arifah Implementasi nilai persatuan dapat dilihat dari beberapa bidang dan dapat dilihat dari kebiasaan pemuda yang selalu mengedepankan musyawarah untuk mengambil suatu keputusan. Kategori yang kedua, dalam tradisi sinoman di masyarakat tentunya semakin jaman modern akan mengalami perubahan. Adapun riset terdahulu yang mengkaji mengenai bagaimana perubahan tradisi sinoman seperti penelitian Agustina, Yuhastina, dan Yosafat¹¹ dan Dina Rahmawati dan Grendi Hendrastomo.¹²

⁹ Ari Adi Putro Utomo, "Penerapan Nilai Gotong Royong Dalam Tradisi Sinoman Di Kalangan Pemuda Kalurahan Wilangan Kapanewon Sambit Kabupaten Ponorogo" (Universitas Negeri Malang, 2018), <http://repository.um.ac.id/52319/>.

¹⁰ Tri Wahono and Sri Arifah, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PERSATUAN DAN DEMOKRASI DI KALANGAN PEMUDA Studi Kasus Pada Karang Taruna Sumbang Bawono Di Padukuhan Pengkol Kalurahan Pijiharjo Kapanewon Manyaran Kabupaten Wonogiri" 171, no. 6 (2014): 727–735, <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>.

¹¹ Yosafat Hermawan Trinugraha, Agustania Aryaning Dwi Saputri, Yuhastina Yuhastina, "Perubahan Partisipasi Pemuda Dalam Tradisi Sinoman Di Padukuhan Karanglor Kapanewon Manyaran Kabupaten Wonogiri," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6, no. 2 (2022).

¹² Dina Rahmawati and Grendi Hendrastomo, "Relasi Sosial Akibat Pergeseran Makna Sinoman Social Relations Due To Shifting Meaning Of Sinoman," *Jurnal Pendidikan Sosiologi* (2021): 2–23.

Dari kedua kajian terdahulu tersebut bahwasannya ada faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tradisi sinoman. Agustina, Yuhastina, dan Yosafat melakukan riset yang temuannya menemukan bahwa tradisi sinoman mengalami perubahan yang terjadi akibat adanya pengaruh dari beberapa unsur baik material maupun immaterial yaitu tersedianya jasa katering dan berkembangnya media sosial.

Sementara menurut Dina dan Grendi temuannya mengenai faktor yang menyebabkan perubahan tradisi sinoman di masyarakat yaitu karena faktor kultural menurunnya rasa gotong-royong dan budaya instan, faktor struktural karena kurangnya sosialisasi sinoman terhadap generasi muda dan adanya faktor pendidikan.

Kategori yang ketiga mengenai fenomena tradisi sinoman yang ada dimasyarakat yang akhir-akhir ini mengalami perubahan, untuk itu setidaknya ada upaya cara mempertahankan tradisi sinoman tersebut. Sebagai bukti ada yang mempertahankan tradisi sinoman ada riset yang membahas mengenai cara mempertahankan tradisi sinoman, seperti penelitian Pramudya Nur Bintari dan Cecep Darmawan¹³ dan Toni Susanto.¹⁴

¹³ Pramudyasari Nur Bintari and Cecep Darmawan, "Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 1 (2016): 57.

¹⁴ Toni Susanto, "Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Mengimplementasikan Pancasila Sila Kelima Di Rt.07 Rw.03 Padukuhan Segulung, Kalurahan Segulung, Kapanewon Dagangan, Kabupaten Madiun Tahun 2015," *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2015): 419.

Dari kedua kajian terdahulu di atas menyampaikan mengenai cara mempertahankan tradisi sinoman. Pramudya melakukan riset yang temuannya yaitu upaya masyarakat dalam meningkatkan apresiasi pemuda dengan menciptakan kegiatan modern yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, kerukunan, dan tanggung jawab terhadap sesama dan memahami perilaku pemuda terkait dengan kondisi psikologisnya.

Sedangkan yang riset temuan Toni temuannya menemukan bahwa makna Pancasila sila kelima yaitu mengajak masyarakat aktif dan karang taruna yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk terus berusaha menanganinya.

Penelitian yang akan dilakukan pada riset ini yaitu mengkaji mengenai tantangan tradisi sinoman dalam perubahan sosial di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum ada persamaan judul dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari 6 penelitian yang telah dikelompokkan menjadi 3 kategori yang mengkaji tentang tradisi sinoman. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada metode penelitian yang mana penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada setting tempat penelitian, sasaran penelitian, dan waktu penelitian.

F. Landasan Teoritis

1. Perubahan Sosial

Teori yang digunakan peneliti untuk memperkuat hasil analisis dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial oleh Selo Soemardjan. Teori ini digunakan untuk menganalisis faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman menjadi dua faktor yaitu faktor internal yang bersumber dari masyarakat itu sendiri dan faktor eksternal dari luar masyarakat lain. Adapun pengertian perubahan sosial menurut para sosiolog sebagai berikut :

- a. William F.Ogburn mengemukakan bahwa ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan material dan imaterial, yang ditekankan pada pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur imaterial.
- b. Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
- c. Mac Iver mengartikan bahwa perubahan sosial sebagai perubahan dalam hubungan sosial (perubahan yang dikehendaki dan perubahan yang tidak dikehendaki) atau

sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial.

- d. Gilin dan Gilin mengartikan perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, dan ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.
- e. Selo Soemardjan merumuskan perubahan sosial sebagai segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.¹⁵

Berdasarkan definisi di atas secara garis besar menyatakan bahwa perubahan sosial berarti proses kemajuan maupun kemunduran meskipun dinamika sosial selalu diarahkan kepada gejala transformasi (pergeseran) yang bersifat linier. Meskipun begitu dalam proses perubahan akan ada tekanan yang terletak pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok

¹⁵ Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm 610.

manusia dimana perubahan-perubahan tersebut mempengaruhi segi-segi lagi dalam struktur masyarakat.¹⁶

Adapun konsep dasar mengenai perubahan sosial yaitu perubahan sosial harus melihat adanya perbedaan atau perubahan kondisi obyek yang menjadi fokus studi, studi perubahan harus dilihat dalam konteks waktu yang berbeda, obyek menjadi fokus studi komparasi tersebut harus objek yang sama.¹⁷

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat bisa dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Perubahan sosial tersebut mengalami perbedaan antara sistem satu dengan sistem tertentu dalam jangka waktu berlainan.¹⁸ Perubahan sosial dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis tergantung pada sudut pengamatan salah satunya perubahan fungsi.¹⁹

Perubahan sosial merupakan suatu perubahan yang berasal dari gejala-gejala sosial yang ada pada masyarakat, dari yang bersifat individual sampai yang lebih kompleks, menuju keadaan baru yang berbeda dari keadaan sebelumnya. Perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat terjadi karena masyarakat tersebut

¹⁶ Ibid, hlm. 611

¹⁷ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*, (Rajawali Pres: Jakarta, 2011), hlm. 2-3

¹⁸ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Prenada Media Group: Jakarta, 2004), hlm.3

¹⁹ Ibid, hlm 4

menginginkan adanya perubahan dan dapat terjadi karena adanya dorongan dari luar sehingga masyarakat secara sadar ataupun tidak akan mengikuti perubahan. Perubahan sosial cepat atau lambat akan terjadi dan hal itu tidak bisa dihindari oleh siapapun. Suatu perubahan yang ada bergantung dan ditentukan oleh masyarakat itu sendiri.²⁰

Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri dan dapat pula dari luar. Perubahan sosial dapat terjadi karena adanya faktor yang saling mempengaruhi, baik dari masyarakat sendiri maupun dari masyarakat lain. Beberapa faktor perubahan yang bersumber dari masyarakat itu sendiri dan dari luar masyarakat lain yang disebutkan oleh Selo Soemadjan sebagai berikut :²¹

a. Bertambah atau berkurangnya penduduk

Bertambahnya penduduk menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat terutama menyangkut lembaga-lembaga kemasyarakatan. Sedangkan berkurangnya penduduk yang disebabkan oleh transmigrasi. Hal ini akan mengakibatkan kekosongan dalam pembagian

²⁰ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, ed. Hari Fakhruddin (Jakarta: PT Setia Purna Inves, 2009), hlm. 2-3.

²¹ Syamsyudin Abdullah, *Agama Dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997).

kerja stratifikasi sosial dan selanjutnya yang mempengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan.

b. Penemuan-penemuan baru

Suatu proses sosial dan kebudayaan yang besar, tetapi yang terjadi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama adalah inovasi. Proses tersebut meliputi suatu penemuan baru, jalannya unsur kebudayaan baru yang tersebar ke lain-lain bagian dari masyarakat, dan unsur-unsur kebudayaan jadi diterima, dipelajari dan akhirnya dipakai dalam masyarakat yang bersangkutan.

c. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Hal ini terjadi karena kebudayaan dari masyarakat lain melancarkan pengaruhnya. Hubungan yang dilakukan secara fisik antara dua masyarakat mempunyai kecenderungan untuk menimbulkan pengaruh timbal balik artinya masing-masing masyarakat mempengaruhi masyarakat lainnya, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat yang lain itu.

Selain faktor-faktor di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghalangi terjadinya perubahan

itu. Berikut faktor yang mendukung adanya perubahan sosial yaitu sebagai berikut :

- a. Kontak dengan budaya lain
- b. Sistem pendidikan yang dilaksanakan
- c. Sikap dan motivasi masyarakat
- d. Toleransi terhadap penyimpangan
- e. Keterbukaan sistem stratifikasi masyarakat
- f. Keragaman penduduk
- g. Ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan.²²

Adapun sasaran dalam perubahan sosial meliputi sikap dan kebiasaan, perilaku, pola pikir dan karakteristik demografis.²³

Adapun karakteristik perubahan sosial diantaranya :

- a. Adanya pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur material.
- b. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
- c. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (equilibrium) hubungan sosial.

²² Mudjia Raharjo, *Sosiologi Pedesaan: Studi Perubahan Sosial* (Malang: UIN Maliki Press, 2007).

²³ Usman Kolip & Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm. 363-367

- d. Suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.
- e. Modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.²⁴

Perubahan sosial merupakan perubahan dalam hubungan sosial atau perubahan terhadap kesinambungan hubungan sosial. Perubahan sosial tidak hanya membawa pengaruh positif bagi kehidupan masyarakat akan tetapi juga berdampak negatif.

Adapun dampak positif perubahan sosial sebagai berikut :

- a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan IPTEK dapat mengubah nilai-nilai lama menjadi nilai-nilai baru untuk mendorong berbagai

²⁴ Pratama Rizky Bintang, *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Permukiman Pinggir Sungai (studi di Kampung Jodipan Pinggir Brantas kota Malang)*, 2018, hlm. 34-35.

inovasi dalam kemudahan kehidupan masyarakat menuju perubahan sosial ke arah modernisasi

b. Terciptanya Lapangan Kerja Baru

Mendorong industrialisasi tentu saja membuka lapangan kerja yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.

c. Nilai dan Norma Baru Terbentuk

Adanya perubahan akan terjadi terus menerus sehingga memerlukan nilai-nilai dan norma dalam menjaga arus perubahan.

d. Efektivitas dan Efisien Kerja Meningkat

Seperti dengan penggunaan alat produksi yang tepat untuk menghasilkan produk lebih cepat, banyak dan tepat sasaran.

Adapun dampak negatif perubahan sosial sebagai berikut:

a. Terjadinya Disintegrasi Sosial

Disintegrasi terjadi karena adanya evolusi, kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan yang mendorong terjadinya perpecahan di masyarakat.

b. Terjadinya Pergolakan Daerah

Pergolakan di daerah bisa terjadi akibat perbedaan agama, ras, suku bangsa, dan politik tidak

memperlihatkan tatanan hidup, mengabaikan nilai dan norma, kesenjangan ekonomi dan kenakalan remaja.

c. Terjadi Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan ini tentu mempengaruhi kelestarian ekosistem yang ada.

d. Eksistensi Adat Istiadat Berkurang

Nilai adat istiadat mulai ditinggalkan oleh masyarakat karena dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan digantikan dengan nilai kebudayaan yang lebih modern.

e. Lembaga Sosial Tidak Berfungsi Secara Optimal

Adanya penyalahgunaan kedudukan dan wewenang yang diberikan.

f. Munculnya Paham Duniawi

Adanya kebiasaan konsumerisme, sirkulasi, dan hedonisme.²⁵

Dalam teori perubahan ini peneliti melihat perubahan dalam ranah sosial. perubahan sosial dapat dikenali setelah membandingkan antara pola budaya, struktur, dan perilaku sosial yang pada waktu sebelumnya dengan waktu sekarang. Semakin besar perbedaan, mencerminkan semakin luas dan mendalamnya

²⁵ Abdullah Idi. Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011) hlm. 32-35.

suatu perubahan sosial. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam semua perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia adalah kesadaran mengenai perubahan itu sendiri pada pihak orang yang terlibat terutama kesadaran mengenai hasil yang ditimbulkan oleh proses sosial itu.²⁶

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Pendekatan penelitian ini yaitu berupa deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan mengenai faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena masalah sosial dan lain-lain.²⁷

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Padukuhan Warungpring Mulyodadi Bambanglipuro Bantul. Peneliti memilih lokasi penelitian di Padukuhan Warungpring karena terdapat fenomena

²⁶ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Prenada Media Group: Jakarta, 2004), hlm. 18

²⁷ John W dan Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hlm. 4

mengenai faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman, faktor yang melatarbelakangi berkurangnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan tradisi sinoman dan cara mempertahankan tradisi sinoman. Lokasi ini juga belum pernah ada yang meneliti mengenai tradisi sinoman di Padukuhan tersebut.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah jenis purposive sampling. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data yang telah dipertimbangkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena sampel yang diambil oleh peneliti merupakan yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.²⁸ Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini :

a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pemuda dan tokoh masyarakat di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Hal ini dikarenakan pemuda dan tokoh masyarakat di Padukuhan tersebut merupakan pihak yang terlibat dalam kegiatan tradisi sinoman. Sehingga penelitian ini diharapkan berguna untuk membangun kesadaran mengenai

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 308.

permasalahan di Padukuhan tersebut dan menjadi solusi untuk mempertahankan tradisi sinoman.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Hal ini difokuskan mengenai faktor perubahan dalam tradisi sinoman, faktor yang melatarbelakangi berkurangnya keterlibatan pemuda pemuda dalam kegiatan tradisi sinoman dan cara mempertahankan tradisi sinoman di Padukuhan tersebut.

4. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan adapun sumber informasi data mengenai riset ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari pengurus sinoman, anggota sinoman, dan tokoh masyarakat Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data diperoleh dari buku, jurnal, makalah, artikel, dan tulisan-tulisan yang sesuai dengan masalah penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengamati objek penelitiannya secara langsung dilapangan sehingga metode ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan.²⁹ Meliputi observasi profil Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi, profil sinoman Padukuhan Warungpring, observasi mengenai kegiatan yang dilakukan dalam tradisi sinoman di Padukuhan tersebut. Sehingga dengan adanya observasi di dapatkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini melakukan observasi dengan 2 tahap yaitu sebelum penelitian dan saat penelitian. Observasi sebelum melaksanakan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu melihat langsung bagaimana kondisi Padukuhan Warungpring dengan mengamati lingkungan padukuhan. Observasi langsung dilakukan guna mengetahui bagaimana kondisi sosial di masyarakat serta bagaimana perubahan sosial dalam tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring.

Observasi pertama telah dilakukan peneliti pada tanggal 3 Juli 2022 pada saat itu ada acara hajatan di rumah warga dimana terdapat fenomena bahwa keterlibatan pemuda dalam mengikuti

²⁹ Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112

kegiatan sinoman berkurang sedangkan jumlah pemuda di Padukuhan tersebut bisa dikatakan masih banyak lagi. Observasi selanjutnya yaitu pada tanggal 4 September 2022 yaitu mengamati kegiatan sinoman yang dilakukan pada saat acara hajatan salah satu warga, berdasarkan observasi tersebut keterlibatan pemuda dalam partisipasi membantu sinoman mulai berkurang.

Observasi selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 2022 peneliti mengunjungi acara hajatan pernikahan di Padukuhan Warungpring dan melihat terdapat fenomena bahwa acara hajatan pernikahan tidak meminta bantuan sinoman karena terdapat perubahan yaitu dengan menyewa catering. Observasi selanjutnya yaitu pada tanggal 13 Januari 2023 dengan berkunjung ke rumah informan untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian. Kemudian observasi selanjutnya pada tanggal 27 Januari 2023 mengamati proses kegiatan sinoman pada acara pengajian yang menunjukkan masih menggunakan cara sinoman dengan jongkok.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi secara langsung antara pewawancara dengan narasumber guna mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian.

³⁰Teknik pelaksanaan penelitian yaitu wawancara dengan pengurus

³⁰ Nurul Zuriyah. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi (Jakarta:PT Bumi Aksara. 2006), hlm. 173

sinoman, anggota sinoman, dan tokoh masyarakat. Terdapat 9 orang yang menjadi informan penelitian ini yaitu 2 pengurus sinoman, 5 anggota sinoman, dan 2 tokoh masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan sumber data buku lainnya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang telah dilakukan.³¹ Peneliti mengambil beberapa foto saat melakukan observasi terkait dengan penelitian ini. Tujuannya agar lebih memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar mengenai kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan.

6. Metode Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan lapangan secara langsung di Padukuhan Warungpring Mulyodadi Bambanglipuro Bantul.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data lapangan dengan memilih dan menyederhanakan data dengan merangkum hal

³¹ Ibid. hlm 329.

yang penting atau yang sesuai dengan masalah penelitian³² yaitu terkait dengan faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul.

c. Menyajikan Data

Setelah data di reduksi, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data dengan mengumpulkan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu berupa bentuk uraian singkat.³³

d. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan ini dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian dimulai dari pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi, sebab akibat dan proposisi kemudian disajikan dalam bentuk narasi.³⁴

³² Muhammad Idrus, *Motode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Erlangga:Yogyakarta,2009), hlm. 150.

³³ Matthew B.Miles,A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Universitas Indonesia, Jakarta 2009), hlm. 7

³⁴ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70

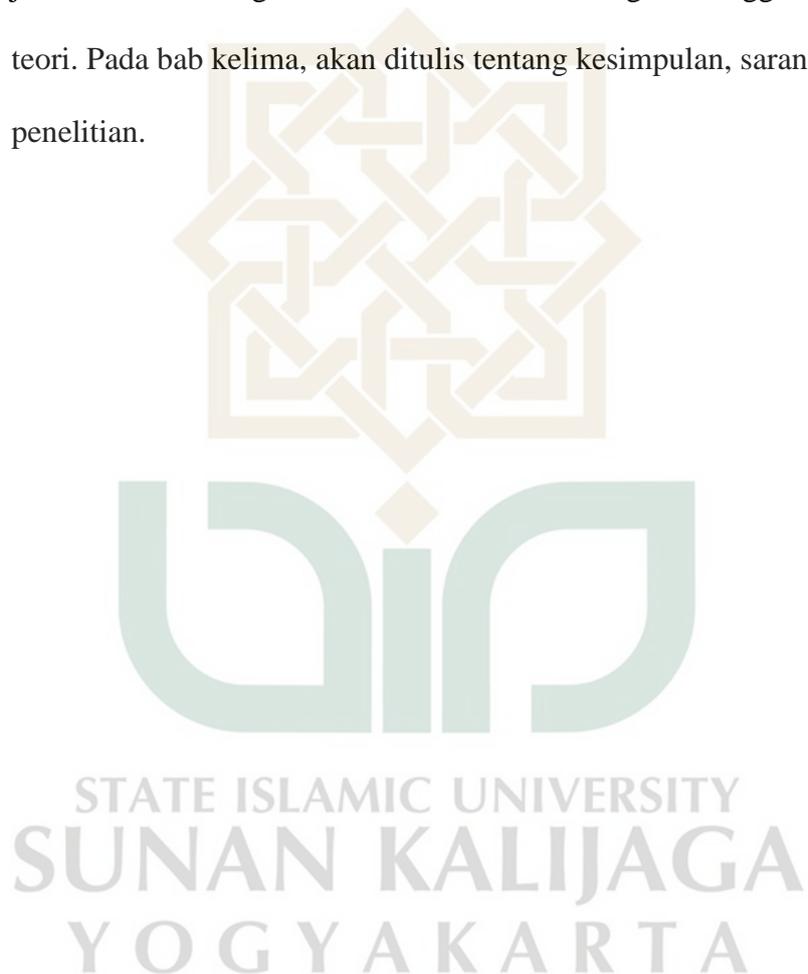
H. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V. Setiap bab terdiri dari sub bab. Masing-masing sub bab membahas permasalahan sendiri, namun tetap memiliki kolerasi antar bab. Adapun sistematika penulisan ini, antara lain, pada bab pertama, penelitian ini diuraikan mengenai alasan ditulisnya penelitian ini dengan beberapa permasalahan yang ada di masyarakat yang menjadi pendukung terciptanya hasil penelitian ini.

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka. Pada bab pertama ini di harapkan mampu memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan di lakukan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami alur penelitian.

Pada bab kedua, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, peneliti mendeskripsikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi kondisi geografis, fasilitas Padukuhan, jumlah penduduk, mata pencaharian, dan produk unggulan Padukuhan. Selain itu kondisi sosial, budaya, agama di Padukuhan Warungpring, profil sinoman dan terkait tradisi sinoman yang ada di Padukuhan Warungpring.

Pada bab ketiga, merupakan hasil terkait dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tantangan tradisi sinoman dalam perubahan sosial, faktor yang melatarbelakangi menurunnya partisipasi sinoman, dan cara mempertahankan tradisi sinoman. Pada bab keempat, berisi tentang analisis jawaban dari mengenai rumusan masalah dengan menggunakan analisis teori. Pada bab kelima, akan ditulis tentang kesimpulan, saran, dan kendala penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa faktor perubahan sosial dalam tradisi sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul adalah lemahnya generasi, pemuda lebih memilih bermain *gadget* dan kecenderungan budaya praktis. Faktor yang melatarbelakangi berkurangnya keterlibatan pemuda dalam sinoman yaitu membagi waktu antara kerja, sekolah, dan sinoman selain itu karena kurangnya kesadaran pemuda.

Hal tersebut dapat menyebabkan semakin hilangnya tradisi sinoman sehingga untuk mempertahankan tradisi sinoman upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu memberikan pelatihan sinoman kepada pemuda sehingga mereka mendapatkan ilmu dan dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya sehingga tradisi tersebut dapat dipertahankan dan tidak hilang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang tertulis di atas, peneliti mempunyai saran bagi anggota sinoman terlibat aktif dan diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap kegiatan sosial di masyarakat khususnya tradisi sinoman.

Bagi masyarakat disarankan untuk tetap mempertahankan tradisi sinoman yang ada di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul dan diharapkan memberikan kritik dan solusi terhadap pemuda atau anggota sinoman agar aktif dalam mengikuti kegiatan sinoman sehingga tradisi sinoman dapat dilestarikan dan diturunkan kepada generasi selanjutnya.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih mendalam menggunakan populasi penelitian yang luas dengan metode penelitian yang berbeda. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak positif dari perubahan sosial dalam tradisi sinoman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kendala Penelitian

Pada tahap interview dan wawancara beberapa informan tidak dapat di wawancarai dengan berbagai alasan dan terkendala waktu dan kesibukan sehingga informan tidak berkenan untuk di wawancarai. Kurang lengkapnya data yang diperoleh di lapangan karena informan yang tidak berkenan untuk di wawancarai.

Pengulangan pertanyaan wawancara agar informan lebih paham mengenai hal yang ditanyakan oleh peneliti. Peneliti belum bisa membatasi jawaban informan untuk tetap dalam konteks atau topik pembahasan. Beberapa dokumentasi atau arsip foto tidak semua bisa didapatkan karena adanya alasan tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Syamsyudin. *Agama Dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Elly M. Setiadi dan Kolip Usman. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta : Prenada Media Group, 2011
- Elly M. Setiadi dan Kolip Usman. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*, Jakarta : Rajawali Pres, 2011
- Matthew B.Miles,A.Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia, Jakarta 2009
- Muhammad Idrus, *Motode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Erlangga:Yogyakarta,2009
- Nursapiah. *Penelitian Kualitatif* ,Sumatera: Wal Ashri Publishing, 2020
- Raharjo, Mudjia. *Sosiologi Pedesaam: Studi Perubahan Sosial*. Malang: UIN Maliki Press, 2007.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Soekanto, Soerjono. *“Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial”*, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1983)
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2004.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. Edited by Hari Fakhruhin. Jakarta: PT Setia Purna Inves, 2009.

Jurnal :

Ambarwati, Linda Tri Retno dan Hesti Asriwandari. “Tradisi Sinoman Sebagai Sistem Pertukaran Sosial Di Dalam Pelaksanaan Pesta Pernikahan Adat Jawa (Studi Pada Masyarakat Transmigrasi Di Kalurahan Pasir Jaya Kapanewon Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu).” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 1.1 (2014): 1–15.

Hanifah, Umi. “Transformasi Sosial Masyarakat Samin di Bojonegoro (Analisis Perubahan Sosial dalam Pembagian Kerja dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim),” *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial*, Vol. 13, No. 1, 2019

Nur Bintari, Pramudyasari, and Cecep Darmawan. “Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no. 1 (2016): 57.

Rahmawati, Dina, and Grendi Hendrastomo. “Relasi Sosial Akibat Pergeseran Makna Sinoman Social Relations Due To Shifting Meaning Of Sinoman.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi* (2021): 2–23.

Saputri Agustania Aryaning Dwi, Yuhastina Yuhastina, Trinugraha Yosafat Hermawan. “Perubahan Partisipasi Pemuda Dalam Tradisi Sinoman Di dusun Karanglor Kapanewon Manyaran Kabupaten Wonogiri.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 6 (2022).

Susanto, Toni. “Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Mengimplementasikan Pancasila Sila Kelima Di Rt.07 Rw.03 Padukuhan Segulung, Kalurahan Segulung, Kapanewon Dagangan, Kabupaten Madiun Tahun 2015.” *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2015): 419.

Wahono, Tri, and Sri Arfiah. “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PERSATUAN DAN DEMOKRASI DI KALANGAN PEMUDA Studi Kasus Pada Karang Taruna Sumbang Bawono Di Padukuhan Pengkol Kalurahan Pijiharjo Kapanewon Manyaran Kabupaten Wonogiri” 171, no. 6 (2014): 727–735. <https://ejournal.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>.

Skripsi :

Huda, Nurul. “Makna Tradisi Sedekah Bumi Dan Laut.” Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Jurusan Aqidah Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016. [http://eprints.walisongo.ac.id/5827/3/BAB II.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/5827/3/BAB%20II.pdf).

Rizky Bintang Pratama, *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Permukiman Pinggir Sungai (studi di Kampung Jodipan Pinggir Brantas kota Malang)*, 2018

Sutardjo, Imam. “Mutiara Budaya Jawa”, Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa : Universitas Sebelas Maret, 2006.

Utomo, Ari Adi Putro. “Penerapan Nilai Gotong Royong Dalam Tradisi Sinoman

Di Kalangan Pemuda Kalurahan Wilangan Kapanewon Sambit Kabupaten Ponorogo. Universitas Negeri Malang, 2018. <http://repository.um.ac.id/52319/>.

Website :

Administrator. “*Adat Istiadat, Kesenian Dan Budaya Khas Kalurahan.*” Last modified 2022. Accessed January 10, 2023. <https://mulyodadi.bantulkab.go.id/first/artikel/370-Adat-Istiadat--Kesenian-dan-Budaya-Khas-Kalurahan->.

Fauzi, Akbar. “*Tradisi Sinoman, Kearifan Lokal Masyarakat Jawa yang Sudah Mulai Pudar.*” Televisi Cinta Kasih, accessed January 30, 2023, <https://daaitv.co.id/DAAI-WP/tradisi-sinoman-kearifan-lokal-masyarakat-jawa-yang-sudah-mulai-pudar/>

Febriani, Dina. “*Tradisi Sinoman, Dilestarikan atau Hilang Tertelan Zaman.*” accessed January 30, 2023, <https://www.kompasiana.com/dinafebrianautami0185/60f8cbc306310e2a30263d63/tradisi-sinoman-dilestarikan-atau-hilang-tertelan-zaman>

Ginawan, Aan. “*Data Kampung KB Warungpring.*” Last modified 2021. Accessed February 12, 2023. <https://rumahdataku.bkkbn.go.id/potensi/produk>.

SID, Tim Redaksi. “*Sinoman, Tradisi Gotong-Royong Yang Masih Melekat Di Masyarakat.*” Kalurahan Sidogede. Last modified 2021. Accessed January 30, 2023. <https://sidogede.kecprembun.kebumekab.go.id/index.php/web/artikel/4/82>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA